

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum yang digunakan pada tahun ini adalah Kurikulum 2013 revisi atau dikenal dengan nama Kurikulum Nasional. Kurikulum 2013 ini merupakan pengganti dari Kurikulum yang digunakan sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perubahan Kurikulum ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi, peserta didik tidak hanya dituntut untuk cerdas dalam bidang pengetahuan tetapi harus memiliki keterampilan dan juga sikap. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Inti sebagai berikut:

- KI1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks. Semua materi pelajaran disampaikan melalui penyajian teks. Oleh sebab itu, pengajar dituntut untuk memahami dan menguasai teks-teks yang

disajikan dalam pembelajaran sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara pengajar dan peserta didik.

Terdapat pelbagai teks yang dijadikan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama terdapat 24 ruang lingkup materi yang di dalamnya memuat 19 jenis teks yang harus disampaikan dan dikuasai oleh peserta didik. Pada kelas VII terdapat 8 ruang lingkup materi yang terdiri dari 7 jenis teks dan satu materi literasi. Pada kelas VIII terdapat 9 ruang lingkup materi yang terdiri dari 8 jenis teks dan satu materi literasi. Sedangkan pada kelas IX terdapat 7 ruang lingkup materi yang terdiri dari 6 jenis teks dan satu materi literasi.

Pada bulan November 2019 penulis melakukan kunjungan ke sekolah dan bertemu secara langsung dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Dra. Dewi Miarti Handayani. Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau dan pengalaman mengajar penulis serta data nilai yang didapatkan terdapat teks yang masih belum dikuasai oleh peserta didik kelas VIII yaitu teks eksposisi yang tersurat dalam kompetensi dasar 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca dan kompetensi dasar 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat, ke dalam teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan.

Di bawah ini disajikan data hasil menelaah dan menyajikan teks eksposisi kelas

VIIIC SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Bahasa Indonesia Kelas VIII-B**

| No  | Nama Peserta Didik           | Jenis Kelamin | Nilai Peserta Didik Per KD |                  |
|-----|------------------------------|---------------|----------------------------|------------------|
|     |                              |               | 3.6 Pengetahuan            | 4.6 Keterampilan |
| 1.  | Achmad Fauzan Hakim          | L             | 50                         | 60               |
| 2.  | Aisyah Vaniarahma            | P             | 55                         | 67               |
| 3.  | Alyssa Salsabila             | P             | 78                         | 76               |
| 4.  | Arnie Ayu Putri              | P             | 56                         | 67               |
| 5.  | Calysta Marchiella Salsabila | P             | 65                         | 70               |
| 6.  | Danisa Najwa Luthfiyyah      | P             | 53                         | 60               |
| 7.  | Dwi Nita Januarthy           | P             | 76                         | 60               |
| 8.  | Fani Ramdhani Sabila         | P             | 78                         | 62               |
| 9.  | Fauzan Dafa Islami           | L             | 50                         | 60               |
| 10. | Hana Khaerunisa Lestari      | P             | 68                         | 67               |
| 11. | Keysa Aulia                  | P             | 62                         | 60               |
| 12. | Layla Dwianur Arrofa         | P             | 80                         | 64               |
| 13. | Mei Leni Fauziah             | P             | 42                         | 50               |
| 14. | Mohammad Afriali Ainunnazih  | L             | 62                         | 67               |
| 15. | Muhammad Dafa Naufal         | L             | 54                         | 60               |
| 16. | Muhammad Fadhil Andriana     | L             | 53                         | 60               |
| 17. | Muhammad Osama Rais          | L             | 50                         | 60               |
| 18. | Nabila Artia Nada            | P             | 78                         | 67               |
| 19. | Nadine Neysha Kusuma W       | P             | 80                         | 78               |
| 20. | Naufal Annazif               | L             | 42                         | 53               |
| 21. | Nayla Shifa Z                | P             | 60                         | 53               |
| 22. | Octarina Dwilatifha          | P             | 76                         | 70               |
| 23. | Rafi Kumara                  | L             | 42                         | 53               |
| 24. | Rakean Nur Al-Maliki Nugraha | L             | 40                         | 40               |
| 25. | Raia Malika Wajdi            | P             | 76                         | 50               |
| 26. | Rizky Muhammad Firdaus       | L             | 70                         | 70               |
| 27. | Salsa Melisa                 | P             | 76                         | 63               |
| 28. | Salsadila Putri Handayana    | P             | 80                         | 80               |
| 29. | Sifa Putri Azzahra           | P             | 42                         | 42               |
| 30. | Tsayuqi Nur Izzati           | P             | 56                         | 56               |
| 31. | Yasmin Alilatul Bariza       | P             | 76                         | 76               |
| 32. | Zulfahmi Jabbar              | L             | 42                         | 42               |

Berdasarkan data yang diperoleh peserta didik kelas VIII C SMPN 1 Tasikmalaya yang memperoleh hasil ulangan harian (nilai kompetensi pengetahuan) dengan KKB 76; terdapat peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKB sebanyak 21 orang dengan persentase 65,625% dan yang di atas KKB sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%. Sedangkan, untuk nilai keterampilan terdapat 28 orang yang mendapatkan nilai di bawah KKB dengan persentase 87,5% dan yang di atas KKB terdapat 4 orang dengan persentase 12,5%. Nilai tertinggi yang didapatkan peserta didik pada kompetensi pengetahuan yaitu 80 dan nilai terendah 42. Ini jelas sekali menunjukkan kesenjangan antara peserta didik yang mendapat nilai di atas KKB dan di bawah KKB. Selain itu dalam KD keterampilan hanya 4 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKB dan 28 orang tidak mencapai nilai KKB. Nilai tertinggi yang didapatkan peserta didik yaitu 80 dan terendah 42.

Hasil yang kurang dari KKB ini disebabkan oleh ketidakpahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari yaitu mengenai teks eksposisi terutama dalam hal menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan serta dalam menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi. Peserta didik memerlukan waktu belajar yang cukup lama untuk membahas materi ini disebabkan ketidakpahaman tadi. Selain itu, ketika ditanyakan kepada guru mata pelajaran, Dra. Dewi Miarti Handayani, peserta didik memang mengalami kesulitan dalam memahami, menganalisis, dan menyajikan teks eksposisi. Sebagian di antaranya masih tidak mampu membedakan teks eksposisi dengan teks eksplanasi. Teks eksposisi sering kali tertukar dengan teks eksplanasi. Hal ini disebabkan oleh kesamaan bentuk pola penyajian kedua teks tersebut. Kedua teks itu

disajikan dalam bentuk narasi dan memang jika tidak ditelaah berdasarkan isi dan strukturnya akan terjadi kekeliruan dalam membedakan kedua jenis teks tersebut. Perbedaan di antara keduanya yaitu eksposisi merupakan teks yang isinya berdasarkan pada sudut pandang penulis terhadap suatu kejadian sedangkan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat dari suatu peristiwa secara rinci.

Ketika pembelajaran yang berkaitan dengan KD 3.6 dan KD 4.6 pengajar pernah menggunakan model pembelajaran dua tinggal dua tamu (*two stay, two stray*) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan serta menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi. Tetapi, pada kenyataan di lapangan model ini memerlukan waktu cukup lama sehingga dalam satu pertemuan tidak bisa membahas satu KD sampai tuntas.

Sekaitan dengan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian menganalisis isi dan struktur serta menyajikan gagasan, pendapat ke dalam teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Sutarno, dkk (2010:1) mengemukakan, “Pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.”

Selanjutnya, Uno dan Muhamad (2011:115) mengungkapkan:

CIRC ((Cooperative Integrated Reading and Composition) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok). Yaitu membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya ke dalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kooperatif. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Heryadi (2007: 55) mengemukakan,

Jika permasalahan hasil pembelajaran adalah peserta didik belum mampu mengarang, kemudian diketahui bahwa akar permasalahannya adalah peserta didik sulit menentukan topik yang akan dikarang dan belum tahu prosedur mengarang, maka setelah melalui pertimbangan logis gurumenetapkan tindakan pembelajaran berupa model pembelajaran mengarang dengan bimbingan bertahap.

CIRC yaitu sebuah model pembelajaran tipe kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang dilakukan. Salah satu kelebihan model ini yaitu model pembelajaran dengan komposisi terpadu membaca dan menulis dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain. Berdasarkan pengertian dan kelebihan model tersebut maka menurut penulis model ini sangat cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi dasar 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan /atau keragaman budaya) yang diperdengarkan atau dibaca dan kompetensi dasar 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat,

ke dalam teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan.

Untuk mewujudkan penelitian ini, penulis membuat skripsi berjudul, “Peningkatan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Tasikmalaya Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 ?
2. Meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan, pendapat dalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 ?

## **C. Definisi Operasional**

### **1. Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi**

Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Tasikmalaya Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020 dalam menelaah isi yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan teks eksposisi mengenai penggunaan kata teknis, kata yang menunjukkan hubungan kausalitas, kata kerja mental serta pernyataan persuasif dan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, rangkaian argument, dan penegasan ulang (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang dibaca.

### **2. Kemampuan Menyajikan Gagasan, Pendapat dalam Bentuk Teks Eksposisi**

Kemampuan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Tasikmalaya Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020 untuk menyusun teks eksposisi berdasarkan kejadian di sekitar yang berkaitan dengan lingkungan hidup, kondisi sosial, atau keberagaman budaya dengan memperhatikan struktur yang meliputi tesis, rangkaian argumentasi, dan penegasan ulang serta kaidah kebahasaan teks eksposisi mengenai penggunaan kata teknis, kata yang menunjukkan hubungan kausalitas, kata kerja mental dan pernyataan persuasif dan kemampuan peserta didik untuk mampu mempresentasikan hasil diskusi mengenai teks eksposisi di depan kelas.



### **3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Kemampuan Menelaah Teks Eksposisi**

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran terpadu yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik kelas VIII C SMPN 1 Tasikmalaya Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020 dengan cara peserta didik membuat kelompok untuk membaca teks eksposisi kemudian menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi serta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

### **4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi**

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran terpadu yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik kelas VIII C SMPN 1 Tasikmalaya Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020 dengan cara peserta didik menentukan tema tulisan kemudian membuat kerangka karangan teks eksposisi yang berkaitan dengan isu lingkungan hidup, kondisi sosial, atau keberagaman budaya dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

*Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyajikan gagasan, pendapat dalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu mendukung dan memperkuat teori pembelajaran yang sudah ada, khususnya teori model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peningkatan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan , pendapat dalam bentuk teks eksposisi menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b. Bagi peserta didik, yaitu memberikan kesempatan belajar sesuai dengan minat dan kemampuan serta memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik terhindar dari rasa bosan. Selain belajar menulis peserta didik pun akan belajar berbicara di depan umum dalam diskusi kelas melalui kegiatan mempresentasikan hasil belajar.

- c. Bagi pendidik, yaitu memberikan gambaran mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta di dik.